

**“PENERAPAN MEDIA DIGITAL CANVA (SOLAR SYSTEM PLANETS) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI TATA SURYA PADA SISWA KELAS
VI SDN BOJONGMANIK 3”**

Tita Alfiani¹, Omah Mukarromah² Rifki Arif Nugraha³

¹STKIP Syekh Manshur, ² STKIPSyekh Manshur, ³ STKIPSyekh Manshur

Surel: ¹titaalfiani112@gmail.com

² omahmukarromah777@gmail.com , ³ rifki.a.nugraha@gmail.com

Informasi Artikel		
Sejarah Artikel: Dikirim: 12-08-2026 Perbaikan: 24-09-2026 Diterima: 10-10-2026		ABSTRACK This research is motivated by the low learning outcomes of sixth-grade students in Natural Science (IPA) on the Solar System at SDN Bojongmanik 3. Learning methods, which are still dominated by conventional methods, cause students to experience difficulties in understanding the abstract concept of the Solar System. This study aims to improve student learning outcomes through the use of the digital media Canva (Solar System Planets). The research method used was Classroom Action Research (CAR) modeled after John Elliott, implemented in three cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 17 sixth-grade students at SDN Bojongmanik 3, consisting of 6 boys and 11 girls. Data collection techniques used were observation, interviews, documentation, and achievement tests. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. The results showed that the use of the digital media Canva (Solar System Planets) improved student learning outcomes. The average student score increased from 27.35 in the pre-cycle to 46.53 in the first cycle, to 68.12 in the second cycle, and reached 80.56 in the third cycle. The learning completion rate also increased from 0% in the pre-cycle to 5.88% in the first cycle, to 41.17% in the second cycle, and to 94.12% in the third cycle. Furthermore, the use of Canva (Solar System Planets) digital media increased student motivation, attention, activeness, and participation during the learning process. The study concluded that Canva (Solar System Planets) digital media was effective in improving science learning outcomes on the Solar System topic for sixth-grade students at SDN Bojongmanik 3.
Kata kunci: Media Digital (<i>Solar System Planet</i>), Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Tata Surya		
Corresponding Author: titaalfiani112@gmail.com		
		© 2026: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Di era digital ini, orang-orang semakin mudah melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan pada semua lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sekolah. Seiring kemajuan teknologi, terutama di kalangan siswa yang sering menggunakannya untuk media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Facebook, serta untuk bermain game, hal ini mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar. (Namira & Calam, 2025).

Di era digital ini, Android bukan hanya alat komunikasi tetapi juga memiliki potensi besar untuk menjadi alat pembelajaran yang efektif. Tingginya penggunaan smartphone di kalangan siswa membuka peluang signifikan untuk mengembangkan teknologi yang bermanfaat dalam proses pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Salah satu jenis pembelajaran yang banyak menggunakan teknologi adalah sains. (Kurnia Jayanti et al., 2024).

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar bertujuan membentuk siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan menguasai konsep-konsep sains. Salah satu materi esensial di kelas VI adalah Tata Surya, yang menuntut kemampuan visualisasi tinggi karena bersifat abstrak. Hal ini disebabkan oleh objek kajiannya yang berada pada jarak yang sangat jauh dan memiliki ruang lingkup yang luas, sehingga sulit untuk diamati secara langsung

dan cenderung bersifat abstrak bagi siswa, terutama dalam pembelajaran mengenai tata surya.

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Ilmu Pengetahuan Alam bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam, baik yang terjadi dengan sendirinya maupun yang terjadi akibat campur tangan manusia, memahami konsep dan teori, serta mempraktikkan dan memecahkan masalah ilmu pengetahuan alam yang terjadi di lingkungan masyarakat.

IPA tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga pada penerapan konsep melalui kegiatan pengamatan, eksperimen, dan penyelidikan sederhana. Menjadi guru harus kreatif dan profesional, adapun guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu yang akan diajarkan, menguasai cara dan ahli menyampaikan ilmunya agar proses belajar mengajar berjalan efektif, serta menjunjung nilai-nilai luhur (Indrawan et al., 2020).

IPA memiliki tiga hakikat utama, yaitu produk, proses, dan sikap ilmiah (Trianto, 2019). Sebagai produk, IPA mencakup kumpulan konsep dan teori ilmiah; sebagai proses, melibatkan kegiatan ilmiah seperti mengamati, mengklasifikasi, dan menyimpulkan; sedangkan sebagai sikap, menumbuhkan rasa ingin tahu, objektivitas, dan kejujuran ilmiah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang

mempelajari berbagai fenomena alam secara sistematis melalui penguasaan konsep, proses ilmiah, dan pembentukan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA tidak hanya menekankan pada pemahaman teori, tetapi juga pada penerapan konsep melalui kegiatan pengamatan, eksperimen, dan penyelidikan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPA perlu dirancang secara aktif dan bermakna agar dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap ilmiah siswa secara optimal.

Materi Tata Surya (Solar System Planets) di Kelas VI SD Tata surya merupakan salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam yang diajarkan di kelas 6 sekolah dasar (SD). Tata surya adalah salah satu materi ilmu pengetahuan alam yang termasuk dalam kurikulum sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran, siswa kelas enam sekolah dasar tidak memahami apa yang dimaksud dengan tata surya dan tidak mengetahui planet apa saja yang ada di tata surya, dan dengan menggunakan materi pengajaran buku teks biasa, siswa cenderung cepat merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga siswa kelas enam sekolah dasar mengalami kesulitan dalam mempelajari tentang tata surya.

Tata surya dalam pembelajaran sains merupakan salah satu topik literasi sains yang penting namun sulit dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Tata surya adalah sistem yang terdiri dari Matahari dan benda-benda langit yang berputar mengelilinginya, seperti planet, komet, dan asteroid, sehingga sangat kompleks. Pengetahuan tentang tata surya dianggap penting karena

merupakan dasar bagi siswa untuk memahami fenomena alam yang terjadi di sekitar mereka, seperti perubahan musim, gerhana, dan fenomena lain yang dapat menanamkan persepsi ilmiah pada siswa sejak usia dini. (Najib et al., 2023).

Media solar sistem yang dikembangkan merupakan jenis media yang termasuk dalam kategori media visual. Menurut pendapat (Nurfadhillah et al., 2021) menyatakan bahwa media visual merupakan sarana komunikasi dengan panca indera pengelihat dengan komposisi warna dan gambar yang dikemas dengan kreatif untuk menarik perhatian siswa serta memperlancar interaksi antara siswa dan guru agar pembelajaran menjadi efektif. Kemudian pendapat ini didukung oleh (Rustan & Rahman, 2022) yang menyatakan bahwa media

Namun, kenyataan di lapangan, khususnya di SDN Bojongmanik 3, menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara kondisi ideal dan kondisi aktual dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode dan media yang kurang bervariasi serta belum memanfaatkan media digital secara optimal. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak, salah satunya pada materi Tata Surya.

Berdasarkan hasil pra-observasi dan evaluasi awal yang dilakukan pada siswa kelas VI SDN Bojongmanik 3, diketahui bahwa hasil belajar IPA pada materi Tata Surya masih tergolong rendah. Dapat dilihat bahwa dari 17 siswa, belum ada siswa (0%) yang mencapai KKTP ≥ 70 , sedangkan 17 siswa (100%) masih berada di bawah KKTP yang telah ditetapkan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Tata Surya masih rendah dan perlu mendapatkan perhatian khusus.

Materi Tata Surya memuat konsep-konsep yang sulit diamati secara langsung oleh siswa karena berkaitan dengan benda-benda langit dan pergerakannya di luar angkasa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep tersebut secara lebih konkret dan menarik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media digital Canva (Solar System Planets) yang menyajikan materi Tata Surya melalui tampilan visual, animasi, dan desain interaktif sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Peran media dalam pembelajaran adalah untuk menjabarkan gagasan konseptual dasar, sehingga dengan bantuan media yang tepat, siswa dapat memahami gagasan dasar yang mendasari suatu konsep dan dapat menarik kesimpulan dari pengamatan mereka. (Muryaningsih Sri, 2021).

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan motivasi siswa. Lebih jauh lagi, pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan memungkinkan guru untuk menyajikan materi yang asing dan baru dengan cara yang memudahkan pemahaman siswa (Magdalena dkk., 2021).

Media adalah alat komunikasi yang mengacu pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran adalah media digital (Maghfirah et al., 2022). Media digital adalah konten digital yang mencakup berbagai elemen media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Media digital ini dapat disampaikan melalui berbagai solusi seperti video instruksional, permainan dan simulasi. Sebuah video pembelajaran merupakan salah satu media yang biasa digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan menyampaikan materi secara efektif, dengan menonton video instruksional siswa melihat dan membayangkan materi yang nyata dan kontekstual.

Menurut (Novela et al., 2024) Media pembelajaran digital memanfaatkan teknologi digital untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media ini melibatkan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, seperti komputer, tablet, perangkat mobile, serta aplikasi dan platform pembelajaran digital. Penggunaan media pembelajaran digital memungkinkan penyampaian materi yang menarik dan penuh ide-ide baru dengan pemanfaatan elemen multimedia yang interaktif, seperti teks, gambar, audio, video, dan elemen interaktif, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan retensi informasi bagi para peserta didik.

Oleh karena itu, media pembelajaran sains juga diharapkan berfungsi untuk menyampaikan materi abstrak menjadi materi yang lebih konkret, sehingga meminimalkan kesalahpahaman di kalangan siswa sekolah dasar. Media yang dapat digunakan adalah media digital, yang memanfaatkan teknologi untuk mengubah materi

abstrak, yang diajarkan melalui gambar dan teks, menjadi materi yang konkret dan menarik bagi siswa melalui penggunaan visualisasi kehidupan nyata.

Teori yang mendukung dalam proses pembelajaran adalah Teori *Desain Visual (Visual Design Principle)*. Desain Komunikasi Visual memiliki peran atau informasi kepada pembaca dengan berbagai kekuatan visual, seperti ilustrasi, tipografi, warna, dan sebagainya dengan bantuan teknologi (Kristabel, 2020).

Menurut (Muhammad et al., 2025) Canva adalah aplikasi desain berbasis web yang gratis dan mudah digunakan yang memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran yang unik. Aplikasi ini menawarkan berbagai templat pendidikan yang menarik dan mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa. Canva, sebagai alat desain visual dan komunikasi online, memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi strategi dari mana saja. Canva, sebagai perangkat lunak desain grafis berbasis web, memungkinkan pengguna untuk membuat poster, presentasi, infografis, kartu, dan banyak lagi.

Menurut Tanjung dan Faiza (2019) dalam (Wulandari & Mudinillah, 2022) Disebutkan bahwa penggunaan Canva dalam membuat media pembelajaran memiliki banyak keuntungan, yaitu dengan Canva kita dapat membuat berbagai macam desain yang dilengkapi dengan berbagai fitur animasi, template, dan penomoran halaman yang dapat mendorong kreativitas dan efisiensi waktu baik bagi guru maupun siswa dalam mendesain media yang menarik yang dapat

digunakan sebagai bahan presentasi, dalam bentuk slide, mind mapping, dan poster.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti model spiral dari John Elliott, yang terdiri atas empat tahapan utama dalam setiap siklus, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Penelitian dilaksanakan di kelas VI SDN Bojongmanik 3 beralamat di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten dengan 17 siswa yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas IV SDN Bojongmanik 3 .

Pengumpulan data dilakukan melalui:

- Observasi: Dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran untuk memperoleh data mengenai keterlibatan siswa, pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran, serta kondisi kelas selama tindakan berlangsung.
- Wawancara: Dilakukan kepada guru kelas sebagai sumber informasi untuk menggali data mengenai kondisi awal pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah penerapan tindakan.
- Dokumentasi: Digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti foto kegiatan, perangkat

pembelajaran, daftar hadir, lembar kerja peserta didik, dan hasil penilaian.

- Tes Hasil Belajar: Dilaksanakan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan materi oleh peserta didik serta mengukur peningkatan hasil belajar setelah penerapan tindakan yang diberikan.

Instrumen yang digunakan berupa:

- Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- Panduan wawancara.
- Soal evaluasi hasil belajar.
- Catatan lapangan.

Tabel 1 Perbandingan Hasil belajar siswa

No	Statistik	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Nilai Terendah	10	30	56,5	80,55
2.	Nilai Tertinggi	50	71	76,5	69
3.	Rata-Rata	27,35	46,52	68,11	88
4.	Persentase Keberhasilan	0,00%	5,88%	41,17	94,12

Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan belajar. Sedangkan data kualitatif dianalisis berdasarkan catatan observasi dan refleksi setiap siklus.



Gambar 1. Proses Pembelajaran siswa

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang masing-masing terdiri atas dua pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru kelas yang menerapkan media digital Canva (Solar System Planets) pada pembelajaran IPA materi Tata Surya. Pada pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa; (2) menyajikan materi Tata Surya menggunakan media digital Canva (Solar System Planets); (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar, animasi, dan video yang ditampilkan; (4) melaksanakan kegiatan tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman siswa; (5) memberikan latihan atau tugas yang berkaitan dengan materi; (6) melakukan evaluasi hasil belajar; dan (7) memberikan umpan balik serta refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Media digital Canva (Solar System Planets) memiliki orientasi dan fokus untuk membantu siswa memahami konsep-konsep Tata

Surya yang bersifat abstrak melalui tampilan visual yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam merancang pembelajaran yang efektif serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, hasil pembelajaran diharapkan menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui pengamatan visual, diskusi, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran dengan media digital Canva (Solar System Planets) berlangsung secara interaktif. Siswa mengamati materi yang disajikan dalam bentuk gambar, animasi, dan video pembelajaran mengenai susunan Tata Surya, karakteristik planet, serta berbagai fenomena yang terjadi di dalamnya. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat membangun pemahamannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Pada tahap pembelajaran menggunakan media digital Canva (Solar System Planets), siswa mulai mengamati materi yang disajikan dalam bentuk gambar, animasi, video, dan presentasi interaktif mengenai Tata Surya. Selanjutnya, siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk memahami karakteristik planet, urutan planet, serta berbagai fenomena

yang terjadi dalam Tata Surya. Proses ini melatih siswa untuk menyampaikan pendapat, bertukar informasi, mengajukan pertanyaan, serta menerima tanggapan dan umpan balik dari guru maupun teman sebaya. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Namun, penerapan media digital Canva (Solar System Planets) pada siklus I belum berjalan secara optimal karena masih terdapat siswa yang kurang fokus, kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta belum terbiasa menggunakan media pembelajaran digital. Oleh sebab itu, guru melakukan perbaikan dengan memberikan penjelasan yang lebih rinci, meningkatkan interaksi melalui tanya jawab, memberikan bimbingan secara individual, serta mengoptimalkan tampilan visual dan animasi pada media Canva agar lebih menarik perhatian siswa. Hasil belajar siswa pada akhir siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata mencapai 46,52 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 5,88%, namun ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai target yang ditetapkan sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II, penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) dilakukan secara lebih optimal dengan menampilkan slide interaktif, video pembelajaran, animasi pergerakan planet, serta gambar-gambar yang menarik terkait materi Tata Surya. Guru juga memberikan kesempatan yang lebih luas kepada

siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan menyampaikan hasil pemahamannya mengenai materi yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, siswa dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok untuk menganalisis karakteristik planet, urutan planet dalam Tata Surya, serta berbagai fenomena alam yang berkaitan dengan pergerakan benda-benda langit.

Melalui kegiatan pembelajaran yang didukung oleh media digital Canva (Solar System Planets), siswa menjadi lebih antusias, aktif berpartisipasi, serta lebih mudah memahami materi yang bersifat abstrak. Tampilan visual yang menarik dan interaktif membantu siswa memahami konsep Tata Surya secara lebih konkret sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan.

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 68,11 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 41,17%, sehingga indikator keberhasilan tindakan belum tercapai. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) mampu membantu siswa memahami materi Tata Surya secara lebih efektif. Hasil ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik dalam aspek

pengetahuan, sikap, maupun keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus III, penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) dilakukan secara lebih optimal dengan menampilkan materi yang lebih interaktif, memberikan penguatan konsep, serta melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab. Guru memanfaatkan fitur visual berupa gambar, animasi, dan video pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep Tata Surya secara lebih konkret. Selain itu, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Melalui penerapan media digital Canva (Solar System Planets), siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keaktifan belajar. Sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi ini berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Tata Surya.

Hasil belajar siswa pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat baik. Nilai rata-rata siswa mencapai 80,55 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 94,12%. Dari 17 siswa, sebanyak 16 siswa dinyatakan tuntas dan hanya 1 siswa yang belum mencapai KKTP yang telah ditetapkan yaitu 70. Selain itu, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 69, sedangkan nilai tertinggi mencapai 88. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Pencapaian ketuntasan belajar klasikal sebesar 94,12% menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Temuan ini memperkuat teori bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, media digital Canva (Solar System Planets) terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi Tata Surya pada siswa kelas VI SDN Bojongmanik 3.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tata Surya. Keefektifan tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus pembelajaran, serta meningkatnya persentase ketuntasan belajar hingga mencapai 94,12% pada siklus III. Selain berdampak pada peningkatan hasil belajar, penggunaan media Canva juga mampu meningkatkan motivasi, perhatian, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Media digital Canva (Solar System Planets) membantu siswa memahami konsep-konsep Tata Surya yang bersifat abstrak melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Tampilan visual berupa gambar, animasi, dan video pembelajaran menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti

kegiatan belajar serta lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Dengan demikian, media digital Canva (Solar System Planets) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA materi Tata Surya pada siswa kelas VI SDN Bojongmanik 3. Peningkatan hasil belajar terlihat dari nilai rata-rata siswa yang mengalami kenaikan pada setiap siklus pembelajaran, yaitu dari 27,35 pada pra siklus menjadi 46,52 pada siklus I, meningkat menjadi 68,11 pada siklus II, dan mencapai 80,56 pada siklus III.

Selain itu, ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Pada akhir siklus III, sebanyak 16 dari 17 siswa berhasil mencapai KKTP yang telah ditetapkan dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 94,12%. Nilai tertinggi siswa meningkat dari 50 pada pra siklus menjadi 88 pada siklus III, sedangkan nilai terendah meningkat dari 10 pada pra siklus menjadi 69 pada siklus III.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital Canva (Solar System Planets) mampu membantu siswa memahami materi Tata Surya secara lebih mudah melalui penyajian materi yang menarik, interaktif, dan visual. Selain meningkatkan hasil

belajar, media digital Canva juga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, perhatian, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, media digital Canva (Solar System Planets) terbukti efektif dan layak digunakan sebagai media pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Tata Surya di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrawan, dkk. (2020). Profesionalisme guru dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
- Kristabel. (2020). Teori desain visual (Visual Design Principle) dalam pembelajaran berbasis teknologi.
- Kurnia Jayanti, dkk. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sains.
- Magdalena, dkk. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- Maghfirah, dkk. (2022). Media digital sebagai sarana pembelajaran berbasis teknologi.
- Muhammad, dkk. (2025). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital.
- Muryaningsih Sri. (2021). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- Najib, dkk. (2023). Literasi sains dan pembelajaran tata surya di sekolah dasar.
- Novela, dkk. (2024). Media pembelajaran digital untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- Nurfadhillah, dkk. (2021). Media visual sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran.
- Rustan, & Rahman. (2022). Pengembangan media visual dalam pembelajaran sekolah dasar.
- Trianto. (2019). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, & Mudinillah. (2022). Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif